

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS KASUS PERSALINAN
BERDASARKAN KAIDAH *CODING*
DI RSUD QUEEN LATIFA SLEMAN TAHUN 2021**

Mauliya Wahyuningtyas¹, Laili Rahmatul Ilmi², Sis Wuryanto³

INTISARI

Latar Belakang: Guna memudahkan rumah sakit dalam pelayanan pada penyajian informasi serta dalam penentuan biaya pelayanan kesehatan tentu ada peran penting dari ketepatan *coding* diagnosis yang diberikan oleh petugas *coder*. Dalam pengodean diagnosis di rumah sakit terkadang masih ada kode diagnosis yang tidak tepat. Di dalam *ICD-10* untuk *coding* kasus persalinan pada rekam medis ibu harus terdapat kode *maternal of care* (O00-075), *method of delivery* (O80-O84) dan *outcome of delivery* (Z37.0-Z37.9). Di RSUD Queen Latifa Sleman untuk kasus persalinan pada rekam medis ibu masih ditemukan kode diagnosis yang tidak tepat.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini untuk mengetahui persentase ketepatan dan faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan di RSUD Queen Latifa Sleman tahun 2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil Penelitian: Hasil ketepatan pengodean diagnosis dari 71 rekam medis ibu kode diagnosis *maternal of care* yaitu kosong atau tidak terisi 13 (18%), tepat sampai karakter ke-1 8 (11%), tepat sampai karakter ke-2 8 (11%), tepat sampai karakter ke-3 11 (15%), dan tepat sampai karakter ke-4 31 (44%). Kode diagnosis *method of delivery* yaitu kosong atau tidak terisi 24 (34%), tepat sampai karakter ke-1 16 (23%), tepat sampai karakter ke-3 8 (11%), dan tepat sampai karakter ke-4 23 (32%). Kode diagnosis *outcome of delivery* yaitu kosong atau tidak terisi 61 (86%) dan tepat sampai karakter ke-4 10 (14%). Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis karena kurang telitinya petugas *coder*, tenaga medis yang tidak menulis lengkap diagnosis, petugas *coder* yang tidak lengkap mengode, dan belum ada evaluasi pengodean pada rekam medis.

Kesimpulan: Ketepatan pengodean diagnosis kasus persalinan kurang tepat di beberapa karakter serta masih terdapat kode pemeriksaan kehamilan pada rekam medis kasus persalinan. Penyebabnya karena kurang telitinya petugas *coder*, tenaga medis yang tidak menulis lengkap diagnosis, petugas *coder* yang tidak lengkap mengode, dan belum ada evaluasi pengodean pada rekam medis.

Kata Kunci: Ketepatan, Kode Diagnosis, Kode Persalinan

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ACCURACY OF DELIVERY CASE DIAGNOSIS CODE
BASED ON CODING RULES
AT QUEEN LATIFA SLEMAN HOSPITAL IN 2021**

Mauliya Wahyuningtyas¹, Laili Rahmatul Ilmi², Sis Wuryanto³

ABSTRACT

Background: To facilitate hospitals in provide services in presenting information and in determining the cost of health services, of course there is an important role in the accuracy of coding the diagnosis given by the coder. In coding the diagnosis at the hospitals, sometimes there are still incorrect diagnosis codes. In ICD-10 for coding cases of delivery in the mother's medical record there must be a code for maternal of care (O00-075), method of delivery (O80-O84) and outcome of delivery (Z37.0-Z37.9). At Queen Latifa Sleman Hospital for cases of delivery the mother's medical record still found an incorrect diagnosis code.

Objective: This study to find out the percentage of accuracy and the casual factors of inaccuracy of delivery case diagnosis code diagnosis code based on coding rules at Queen Latifa Sleman Hospital in 2021.

Method: This study id descriptive quantitative research with a cross sectional approach.

Result: The result of the accuracy of diagnosis encoding of 71 medical record, the diagnosis code for maternal of care, namely, blank or unfilled 13 (18%), exactly up to the 1st character 8 (11%), exactly up to the 2nd character 8 (11%), exactly up to the 3rd character 11 (15%), and exactly up to the 4th character 31 (44%). The diagnosis code for method of delivery, namely, blank or unfilled 24 (34%), exactly up to the 1st character 16 (23%), exactly up to the 3rd character 8 (11%), and exactly up to the 4th character 23 (32%). The diagnosis code for outcome of delivery, namely, blank or unfilled 61 (86%) and exactly up to the 4th character 10 (14%). The cause is because less careful coder, medical personnel who do not write a complete diagnosis, coders who do not complete the code diagnosis, and there is no coding evaluation in the medical record.

Conclusion: The accuracy of coding the diagnosis of delivery cases is not accurate in some characters and there are still codes of pregnancy examination in the medical record of delivery. The cause is because less careful coder, medical personnel who do not write a complete diagnosis, coders who do not complete the code diagnosis, and there is no coding evaluation in the medical record.

Keywords: Accuracy, Diagnosis Code, Delivery Code

¹ Student of Medical Record and Health Information Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta